

PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO SISWA KELAS V DI SD NEGERI RAWARENGAS III KABUPATEN TANGERANG

Fitriah¹, Candra Puspita Rini²

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang

²Universitas Negeri Jakarta

Email : Fitriahmr.a@gmail.com ; candrapuspitarini@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penilaian berbasis portofolio siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Rawarengas III Kabupaten Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data (*display*) dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik yang membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) isi portofolio yang dikembangkan berisi tugas harian siswa seperti membaca sebuah cerita lalu menentukan tokoh, tema, latar, amanat. 2) guru tidak mengembangkan kriteria dan format khusus penilaian isi portofolio karena terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk persiapan Ujian Nasional, 3) teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu tertulis dan lisan. Bentuk penyajian portofolio yang dikembangkan guru yaitu *archifal portofolio*. *Archifal portofolio* yang dikembangkan guru berupa hasil tugas harian siswa dan map portofolio. Bagian-bagian portofolio pada map portofolio belum lengkap, hanya terdiri sampul dan identitas siswa. Kegiatan penyusunan portofolio tidak melibatkan siswa dikarenakan waktunya kurang mencukupi.

Kata kunci: penilaian, portofolio, Bahasa Indonesia

Abstract- This research purpose to describe portfolio-based assessments student of fifth class especially on Indonesian Language subjects at SD Negeri Rawarengas III Kabupaten Tangerang. The research is a qualitative description research with data collection techniques namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative which consists of data reduction, data presentation (*display*) and conclusion drawing. The validity test of the data is done by triangulating techniques that compare the results of observations, interviews and documentation. The results of the research show that: 1) the contents of the portfolio developed contain the daily tasks of students such as reading a story and then determining the characters, themes, settings, mandates. 2) the teacher does not develop specific criteria and formats for assessing portfolio contents because of the limited time the teacher has for preparation for National Examinations, 3) assessment techniques developed by the teacher, namely written test and oral test . The form of portfolio presentation developed by the teacher is *archifal portfolio*. *Archifal portfolio* developed by teachers in the form of results of daily student assignments and portfolio maps. Portfolio sections on portfolio maps are not yet complete, only consisting of covers and student identities. Portfolio preparation activities do not involve students because the time is insufficient.

Keywords: assessment, portfolio, Indonesian

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru dan siswa dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu mempersiapkan dan melakukan penilaian dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Kedudukan penilaian sangat penting bagi keberhasilan melaksanakan pembelajaran.

Portofolio sebagai penilaian proses dan hasil pada hakikatnya adalah kumpulan bahan pilihan yang bisa memberikan informasi tentang kinerja siswa secara objektif. Sebagai bentuk penilaian baru portofolio perlu disosialisasikan kepada para guru yang merupakan pelaksana konkrit dalam kebijakan pendidikan. Pada kenyataannya sosialisasi portofolio belum menyentuh pada hakekatnya yang sebenarnya. Dalam pengajaran yang terjadi saat ini banyak sekali guru yang belum menggunakan penilaian portofolio. Untuk itu perlu pengkajian yang sesama tentang pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran pengajaran. Oleh para guru portofolio digunakan untuk mendokumentasikan semua bahan dan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi diri dan juga siswa. Portofolio digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik dikelas maupun diluar kelas, termasuk diluar sekolah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastran manusia Indonesia. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Rawarengas III, didapat informasi yang menyatakan bahwa sekolah tersebut masih menggunakan KTSP yang lebih menekankan kepada guru untuk menggunakan penilaian terhadap tiga komponen yaitu *skill* (keterampilan), *knowledge* (pengetahuan), dan *attitude* (prilaku). Namun meskipun masih menggunakan KTSP, guru tetap menerapkan penilaian portofolio sebagai teknik penilaian.

Sudjana (2009), "Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu". Penilaian merupakan suatu proses dengan memberikan keputusan yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun non tes (h.9). Menurut Arifin (2011) istilah portofolio pertama kali digunakan oleh kalangan potografer dan artis. Secara umum, portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan suatu proses. Dalam dunia pendidikan, portofolio dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan kumpulan hasil karya sebagai bukti dari waktu kegiatan pembelajaran. Portofolio secara sederhana diartikan sebagai bukti-bukti pengalaman belajar peserta didik yang dikumpulkan sepanjang waktu, misalnya selama satu semester atau satu tahun (h.18).

Budimansyah (2002) menyatakan bahwa portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang telah ditentukan. Portofolio merupakan karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah (Hamdayama, 2014, h.141). Dasim dkk (2009) berpendapat bahwa portofolio adalah kumpulan informasi dan dokumentasi penelitian yang saling berkaitan berkenaan dengan rencana kerja yang diambil untuk menanggapi isu kebijakan publik yang menjadi bahan kajian. Portofolio merupakan suatu kumpulan yang berbentuk informasi dan dokumentasi yang saling berkaitan untuk menjadi suatu tujuan (h. 180).

Yus (2006) mengungkapkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam melakukan penilaian portofolio; 1) Penentuan portofolio, Tujuan portofolio yang telah ditentukan sebaiknya dikomunikasikan dengan siswa, agar siswa mempunyai pemahaman serta arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran; 2) Penentuan bentuk dan isi portofolio, Bentuk dan isi portofolio yang dipilih tergantung pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan; 3) Kriteria penilaian portofolio, Rumusan kriteria penilaian berhubungan erat dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa; 4) Format penilaian portofolio, Dalam format penilaian harus tergambar kriteria penilaian yang digunakan, nilai yang diberikan dan catatan suatu *evidence* yang akan dinilai (Azkia, 2015, h. 34). BSNP (2006) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (h. 26). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu: (a) siswa mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat; (b) siswa merasa bangga dan mampu memanfaatkan sastra Indonesia sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan nasionalismenya (Susanto, 2016, h. 245)

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Tahapan penelitian ini mencari data yang sesungguhnya tentang isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio teknik penilaian dan bentuk penyusunan portofolio. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rawa Rengas III dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 41 siswa, adapun alasannya memilih tempat di SD Negeri Rawarengas III karena sekolah tersebut sudah menerapkan penilaian berbasis portofolio.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara kepada guru kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian isi portofolio, dan bentuk penyajian portofolio dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan guru kelas V SD Negeri Rawarengas III. Data dokumentasi yang dipilih diantaranya yaitu dokumen-dokumen hasil pembelajaran Bahasa Indonesia seperti RPP, silabus, hasil ulangan harian, tugas siswa dan nilai siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan, selain itu penelitian ini didukung dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik yang membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang pada isi portofolio berisi tugas-tugas siswa seperti membaca sebuah cerita lalu menentukan tokoh, tema, latar, amanat. Tugas tersebut guru ambil dari buku Bahasa Indonesia. Materi tugas yang guru berikan kepada siswa sama dengan materi yang terdapat dalam Silabus Pembelajaran hal tersebut membuktikan adanya kesesuaian dengan Kompetensi Dasar yang ada. Berdasarkan data tersebut, memberikan gambaran bahwa guru kelas V tidak langsung memberikan tugas-tugas kepada siswa

namun juga mempertimbangkan tentang kesesuaian materi tugas dengan Kompetensi Dasar yang ada, sehingga informasi dari hasil tugas siswa benar-benar menggambarkan kemampuan yang diharapkan oleh kurikulum. Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2008) tentang salah satu tahapan penilaian portofolio yang mengatakan bahwa, isi portofolio yang disusun harus mampu menggambarkan perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

Penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang pada kriteria penilaian. Guru kelas V tidak mengembangkan kriteria penilaian untuk isi portofolio Bahasa Indonesia secara jelas dan tertulis baik untuk produk dan proses. Walaupun tidak ada kriteria penilaian, guru kelas V dapat melakukan penilaian terhadap hasil tugas siswa. Hal tersebut terjadi karena guru menilai tugas siswa berdasarkan konsep yang dimiliki tentang materi tugas tersebut. Kriteria penilaian yang akan digunakan dalam portofolio dapat segera dibuat untuk meyakinkan isi dalam portofolio sesuai dengan indikator yang ada. Berdasarkan hal tersebut, guru hendaknya siap untuk membuat kriteria penilaian secara tertulis dan baku ketika telah memutuskan untuk menggunakan penilaian portofolio agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan indikator pencapaian yang ada. Guru sering kali melakukan penilaian tugas siswa diluar jam pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam proses penilaian masih belum tergambar. Hendaknya guru perlu melibatkan siswa dalam proses penilaian agar siswa mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ismet Basuki dan Hariyanto yang mengemukakan salah satu karakteristik penilaian portofolio adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan, menilai, memilih buah karyanya sendiri .

Penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang pada format penilaian. Guru kelas V tidak mengembangkan format penilaian dalam menilai hasil tugas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru memberikan catatan terhadap tugas siswa langsung pada lembar tugas siswa berupa kata motivasi, namun tidak semua tugas siswa diberikan catatan oleh guru. Hendaknya catatan yang diberikan guru dituangkan dalam format penilaian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anita Yus (2006) bahwa dalam format penilaian harus tergambar kriteria penilaian yang digunakan, Catatan tersebut hendaknya menggambarkan hasil tugas yang telah dikerjakan siswa dan masukan guru untuk hasil tugas siswa (Azka, 2015, h 45).

Penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang pada teknik penilaian isi portofolio. teknik penilaian yang dikembangkan oleh guru kelas V dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tertulis dan lisan. Guru memilih teknik penilaian tersebut dikarenakan pemikiran guru bahwa siswa telah terbiasa dan dalam proses persiapannya tidak membutuhkan waktu yang banyak. Guru telah mengembangkan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. Hal tersebut tergambar dari, pemilihan tes tertulis dipilih oleh guru dikarenakan tugas yang diberikan berupa kompetensi, sehingga ada kesesuaian antara teknik penilaian dengan kompetensi yang ditentukan agar tujuan penilaian portofolio tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Masnur Muhlich (2009) yang mengemukakan bahwa guru hendaknya memiliki pengetahuan dan kemahiran tentang berbagai metode dan teknik penilaian sehingga dapat memilih dan melaksanakan dengan tepat metode dan teknik penilaian yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran, serta pengalaman yang telah ditetapkan (h. 55).

Penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang pada bentuk penyajian portofolio. Bentuk penyajian yang dikembangkan oleh guru adalah *archifal portofolio* yaitu berupa map dan buku. Portofolio bentuk buku khusus untuk tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia,

sedangkan portofolio bentuk map digunakan untuk semua mata pelajaran. Bagian portofolio tersebut terdiri dari cover dan identitas siswa. Guru terlebih dahulu menyelesaikan penilaian beberapa tugas siswa, sehingga penyusunan portofolio masih belum terjadwal dengan baik. Serta dalam penyusunan portofolio siswa tidak dilibatkan karena waktunya kurang memadai. Dari kegiatan tersebut tergambar bahwa guru tidak melibatkan siswa dalam menyusun portofolio. Akan tetapi seharusnya siswa itu ikut terlibat dalam menyusun portofolio agar siswa mengetahui cara menyusun portofolio dari proses pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang penilaian berbasis portofolio siswa sekolah dasar di SD Negeri Rawarengas III Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Isi portofolio yang dikembangkan berisi tugas-tugas siswa (membaca sebuah cerita lalu menentukan tokoh, tema, latar, amanat). Tugas tersebut sebagian besar bersumber dari buku Bahasa Indonesia kelas V. Materi tugas yang guru berikan kepada siswa sama dengan materi yang terdapat dalam silabus hal tersebut membuktikan adanya kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ada; 2) Kriteria penilaian dalam RPP belum disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Guru menilai hasil tugas siswa berdasarkan pada konsep yang dimiliki tentang materi tugas tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa guru belum mengembangkan kriteria penilaian isi portofolio; 3) Map portofolio yang disusun guru tidak dilengkapi dengan format penilaian. Catatan tentang hasil tugas yang ada dalam format penilaian guru tuliskan langsung dalam tugas siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa guru belum mengembangkan format penilaian isi portofolio; 4) Teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu tertulis dan lisan. Guru telah mengembangkan teknik penilaian tersebut sesuai dengan kompetensi yang ditentukan; 5) Bentuk penyusunan portofolio yang dikembangkan guru yaitu *archifal portofolio*. *Archifal portofolio* yang dikembangkan guru berupa buku dan map. Bagian portofolio map belum lengkap. Hanya terdiri sampul dan identitas siswa. Kegiatan penyusunan portofolio siswa tidak terlibat menyusun portofolio ke dalam map dikarenakan waktunya tidak mencukupi; 6) Guru telah mengembangkan isi portofolio dan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, namun bagian-bagian map portofolio yang ada belum lengkap, kriteria dan format penilaian isi portofolio juga belum guru kembangkan. Beberapa indikator penilaian portofolio belum terlaksana dengan baik, hal tersebut membuktikan bahwa kesiapan guru dalam melakukan penilaian portofolio masih belum matang. Ada beberapa saran-saran yang dapat diberikan setelah menganalisis data penelitian, yaitu: a) Guru diharapkan untuk menyusun kriteria dan format penilaian portofolio sesuai dengan indikator pencapaian yang ditentukan sebelum melakukan penilaian; b) Guru disarankan untuk melengkapi bagian-bagian portofolio yang belum ada seperti, daftar isi, batasan dokumen, dan catatan guru serta orangtua; c) Guru dianjurkan untuk mengagendakan penyusunan portofolio secara berkala dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azkie, Mafaza. 2015. *Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Oleh Guru Kelas IV SD Negeri Golo Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (tidak diterbitkan).
- Dasim, Budimansyah, dkk. 2009. *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Yogyakarta: PT. Genesindo.

- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Cetakan 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Gahalia Indonesia.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Cetakan 1. Yogyakarta: Diva Press.
- Ichwan, Muchdori. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP Kelas VII Semester Ganjil*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (tidak diterbitkan).
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Cetakan 6. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Putri, Windi NA. 2015. *Implementasi Penilaian Portofolio Guru Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 2*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Siregar, Eveline dkk. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan 4. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cetakan !4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 23. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*, Cetakan 5. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cetakan 4. Prenadamedia Group.
- Widyawanti, Uny. 2006. *Pelaksanaan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA N 2*. Semarang : Universitas Negeri Semarang (tidak diterbitkan).